

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Dharma Prawira, S. (1989). *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni & Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Dharsono. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- _____. (2007). *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung
- Iskandar, P. (2000). *Alam Pikiran Seniman*. Bandung. Yayasan Popo Iskandar.
- Soetjipto, K. (1989). *Sejarah Perkembangan Seni Lukis Modern*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- S.P., Soedarso. (2000a). *Seni Arti dan Problematiknya*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- _____. (2000b). *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: Studio Delapan Puluh
- Sugiharto, B. (2013). *Untuk Apa Seni?*. Bandung: Matahari.
- Susanto, M. (2002). *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. (2011). *Diksi Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagat ArtHouse.

Sumber Internet

<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/2016/10/17/wiyoso-yudoseputro-pelopor-sejarah-seni-rupa-indonesia/> [17 Oktober 2016]

<https://kelasilmu.com/macam-macam-teknik-melukis-dan-penjasannya/> [5 September 2016]

<https://www.kaskus.co.id/thread/50c3174ae574b4366f000020/mengenal-jenis-jenis-sisir-rambut-dan-kegunaannya/> [12 Agustus 2013]

<http://archive.iva-online.org/files/uploads/texts/dk187009.pdf> [26 Oktober 2008]

<http://senibudaya.kotabatu.net/seni-rupa/teknik-melukis-cat-minyak> [10 Mei 2013]

<http://www.rumahmaterial.com/2015/06/waterproofing-no-drop.html> [6 Juni 2015]

<https://kebudayaan.kemendikbud.go.id/mba/2017/07/05/mengenal-karya-karya-basoeki-abdullah/> [5 Juni 2017]

Glosarium

A

Aksentuasi : “pembeda” bagi andari suatu ungkapan bahas rupa agar tidak berkesan monoton dan membosankan.

Aquarell : teknik melukis pada kanvas yang menggunakan cat air, atau teknik transparan.

B

Background : Latar belakang, bagian dari gambar, lukisan atau ruang yang terlihat sangat jauh dari penonton

E

Ekspresi : Merupakan maksud, gagasan, perasaan, kemampuan ide yang diwujudkan dalam bentuk nyata.

H

Harmony : Perpaduan seni rupa yang selaras satu hubungan yang tidak bertentangan antara bagian satu dengan bagian lainnya.

Horizontal : Baris dimana air atau tanah tampak sebagai akhir dan langit sebagai asal mula.

I

Impasto : Teknis melukis dengan menggunakan cat yang tebal, berlapis-lapis atau tidak rata untuk menonjolkan kesan goresan atau bekas-bekas sapuan, sehingga menimbulkan tekstur yang kasar atau nyata

K

Komposisi : Kombinasi berbagai elemen gambar atau karya seni untuk mencapai kesesuaian atau integritas antara unsur-unsur seni untuk mencapai susunan yang dinamis, termasuk tercapainya proporsi yang menarik serta artistik.

Kontemplasi : Renungan dan sebagainya dengan kebulatan pikiran atau perhatian penuh.

N

Narsisme : Cinta pada diri sendiri

P

Pigmen : Bahan/ unsure pewarna pada cat yang masih berupa bubuk halus.

Self-Portrait : Lukisan yang menggambarkan portret diri seniman yang bersangkutan.

R

Realisme : Aliran/ gaya yang memandang dunia ini tanpa ilusi, apa adanya tanpa menambah atau mengurangi objek.

S

Shape : “Bentuk dalam” atau kontur dari objek atau daerah

Simetris : Seimbang atau sama kedua belah sisi-sisinya.

Sisir : Alat untuk merapikan dan menata rambut.

Sketsa : Memindahkan objek dengan arsiran, goresan ataupun warna dengan tujuan baik sebagai rancangan ataupun karya yang dapat berdiri sendiri.

Stimulasi : Dorongan; Rangsangan.

Subject Matter : Tema pokok; rangsangan cipta seniman dalam usahanya menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan.

T

Teksture : permukaan sebuah benda

LAMPIRAN

Dokumentasi Proses Pengerjaan:



(a)

(b)



(c)

Gambar: (a) dan (b) Proses penerapan teknik *impasto* (c) Proses pencampuran warna
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Wira Marpudin, 2018

POTRET PERINTIS SENI RUPA IKIP BANDUNG DALAM KARYA SENI LUKIS IMPASTO DENGAN MENGGUNAKAN SISIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Wira Marpudin, merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Lahir di Tasikmalaya, pada tanggal 19 Februari 1992. Merupakan anak dari Bapak Udin dan Ibu Aáh.

Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Sindanggalih, Kota Tasikmalaya, kemudian SMP Galunggung Kota Tasikmalaya, pada tahun 2008 menempuh Pendidikan SMAN 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat dan mendapatkan beasiswa pendidikan dari Bina Siswa SMA Plus Cisarua di bawah naungan Yayasan Darmaloka Provinsi Jawa Barat dan setelahnya melanjutkan pendidikan di Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan, Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2012.

Hobi menggambar sudah dimiliki penulis sejak kecil berawal dari mencontoh benda disekitarnya. Penulis sangat berterimakasih kepada orang tua penulis terutama ibu yang telah banyak memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.

Hobi yang ditekuni penulis hingga saat ini adalah melukis dan sempat memenangkan beberapa perlombaan Lukis tingkat Nasional. Hingga sekarang penulis terus berkarya dalam dunia Lukis. Selain lukis penulis juga berusaha mendalami cabang seni lain seperti seni patung dan kerajinan.

Diharapkan kedepannya agar penulis termotivasi untuk mempelajari banyak hal baru yang belum dipelajari.

Wira Marpudin, 2018

POTRET PERINTIS SENI RUPA IKIP BANDUNG DALAM KARYA SENI LUKIS IMPASTO DENGAN MENGGUNAKAN SISIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prestasi

1. Juara Harapan 1 HAA 2014
2. Juara Harapan 1 Cabang Lukis Peksiminas 2016, Kendari

Kegiatan selama perkuliahan

1. Pameran HAA 2013
2. Pameran Angkatan 2012 “TRILOKA” (2013)
3. Pameran Keluarga Seni Rupa Tasik (2013)
4. Pameran LPTK Hajat Seni Rupa 2014
5. Pameran HAA 2014
6. Pameran Djamoe #5 (2015)
7. Pameran Tugas Akhir Seni Lukis (2016)